

## ABSTRAK

**Dini Arlina** (1192090028, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Melalui Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V MI Matla’Ul Atfal Cibiru Bandung)*”) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas V MI, di mana hasil belajar mereka masih belum optimal dan belum mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur’an yang diharapkan. Banyak siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga penelitian ini dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal. Pertama, tingkat keterampilan membaca Al-Qur’an siswa di MI Matla’Ul Atfal sebelum diterapkannya metode Yanbu’a. Kedua, efektivitas penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an pada siswa kelas V MI Al-Hikmah. Ketiga, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V di MI Matla’Ul Atfal setelah metode Yanbu’a diterapkan dalam setiap siklus pembelajaran. Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa kualitas membaca Al-Qur’an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Dengan memilih metode yang tepat, seperti metode Yanbu’a, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji sejauh mana metode Yanbu’a dapat berkontribusi dalam memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur’an siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua tahap. Subjek penelitian adalah 22 siswa di MI V Matla’Ul Atfal yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menulis dan observasi, kemudian dilakukan analisis dengan metode statistik untuk melihat seberapa baik metode Yanbu’a dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur’an. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebelum metode Yanbu’a diterapkan, nilai yang diperoleh siswa kelas V masih rendah, disebabkan oleh kurangnya efektivitas metode pengajaran yang dipakai. Berdasarkan hasil pengamatan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan partisipasi guru meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua. Persentase aktivitas siswa di siklus pertama tindakan satu adalah 59,09%, sementara tindakan dua mencapai 60,91%. Pada siklus kedua, aktivitas siswa pada tindakan satu merangkak naik menjadi 79,09% dan tindakan dua menjadi 74,09%. Di sisi lain, tingkat aktivitas guru pada siklus pertama untuk tindakan satu dan dua berada pada angka 51,67%, kemudian meningkat di siklus kedua dengan tindakan satu mencapai 70,00% dan tindakan dua 71,67%. Selain itu, informasi yang diperoleh setelah penerapan metode Maisura menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini tercermin dari hasil tes yang dilakukan dalam setiap siklus, di mana rata-rata nilai siswa di siklus pertama adalah 66,59 dengan jumlah klasikal 59% dan meningkat menjadi 71,59 di siklus kedua dengan nilai klasikal 81%.

**Kata kunci:** al-Qur’an, kemampuan, yanbu’a, metode, siswa